

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) "DIGITAL"

TOKOH DAN PENEMUAN

AYO, MENJADI PENEMU

Nama/No.absen :

Disusun Oleh : Besar Arthagunantiika, S.Pd

NIP : 199605062020122017

KELAS 6

SD NEGERI
KUBANG KALAK



TEMA 3 SUBTEMA 3

PEMBELAJARAN 6

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn

BAHASA INDONESIA		PPKn	
3.2	Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	3.2	Hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk Pengerjaan:

- ✓ Isilah identitas diri di halaman awal
- ✓ LKPD dikerjakan secara individu
- ✓ Baca dan pahami petunjuk setiap soal dengan cermat dan teliti
- ✓ Jawablah soal-soal dengan benar
- ✓ Setelah selesai mengerjakan, silahkan klik **finish**

Materi Pembelajaran

Silahkan simak video pembelajaran di bawah ini !



LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) - KEGIATAN 1

Ayo Membaca



Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Materi: Gagasan Pokok Bacaan

B.J. Habibie Sang Penemu

Presiden ketiga Republik Indonesia, Bacharuddin Jusuf Habibie, lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada 25 Juni 1936. Habibie adalah anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan R.A. Tuti Marini Puspowardjo. Dari hasil pernikahannya dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962, Habibie dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.



B.J. Habibie

Masa kecil Habibie dilalui bersama saudara-saudaranya di Pare-Pare, Sulawesi Selatan. Sifat disiplin, cerdas, rasa ingin tahu, dan tegas berpegang pada prinsip telah ditunjukkan Habibie sejak kanak-kanak. Habibie yang punya kegemaran menunggang kuda ini, harus kehilangan ayahnya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung.

Tak lama kemudian, Habibie pindah ke Bandung untuk menuntut ilmu di Gouvernements Middlebare School. Di SMA, prestasi Habibie tampak menonjol karena kecerdasan yang dimiliki serta sikap disiplin dan tekun dalam belajar, terutama dalam pelajaran-pelajaran eksakta. Habibie menjadi sosok favorit di sekolahnya.

Setelah tamat SMA di Bandung tahun 1954, Habibie masuk Universitas Indonesia di Bandung (sekarang ITB). Lulus dari ITB, Habibie mendapat beasiswa kuliah di Jerman jurusan Konstruksi pesawat terbang. Selama kuliah di Jerman, Habibie belajar dengan tekun dan bekerja keras untuk menyelesaikan kuliahnya dengan nilai baik. Habibie mendapat gelar diploma dari *Technische Hochschule*, pada tahun 1960 dengan nilai sempurna. Di tempat yang sama Habibie mendapatkan gelar doktor pada tahun 1965. 1anun 1967, Habibie

menjadi profesor kehormatan (guru besar) di Institut Teknologi Bandung. Semua itu merupakan buah dari kerja kerasnya dan disiplin dalam belajar.

Habibie kemudian bekerja di industri pesawat terbang Jerman. Habibie dipercaya menjadi *Vice President* dalam perusahaan itu. Habibie dapat membuktikan bahwa dengan kerja keras dan sikap optimis, dia dapat berhasil dalam mencapai sesuatu.

B.J.Habibie menghasilkan beberapa karya dari hasil penelitiannya. Sebagian karya tersebut adalah menghitung dan mendesain beberapa proyek pembuatan pesawat terbang. B.J. Habibie juga menemukan teori "*Crack Progression on Random*" pada pesawat terbang atau lebih dikenal dengan Faktor Habibie. Dengan ditemukannya teori ini porsi rangka baja pesawat bisa dikurangi dan diganti dengan dominasi aluminium dalam badan pesawat terbang, sehingga bobot badan pesawat menjadi lebih ringan dan memperpanjang ketahanan pesawat.

Habibie berkesempatan menjadi warga negara Jerman, karena pemerintahan Jerman menganggap Habibie memiliki jasa besar untuk Jerman dalam bidang politik, sosial, serta teknologi. Namun, Habibie menolak untuk menjadi warga negara Jerman dan lebih memilih kembali ke tanah air, untuk membangun bangsanya sendiri. Habibie begitu cinta tanah tumpah darahnya sendiri.

Di Indonesia, Habibie menjabat Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, memimpin 10 perusahaan BUMN Industri Strategis, dipilih MPR menjadi Wakil Presiden RI, dan disumpah oleh Ketua Mahkamah Agung menjadi Presiden RI menggantikan Soeharto.

(Sumber: www.tuanguru.com/2012/12/biografi-singkat-BJ-Habibie.html)



Kerjakan soal berikut ini dengan memilih a, b, c, atau d sesuai dengan teks bacaan di atas!

1. Presiden ketiga Republik Indonesia adalah...
 - a. B.J. Habibie
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh. Hatta
 - d. Megawati Soekarno Putri
2. Setelah lulus dari ITB, Habibie mendapat beasiswa kuliah di...
 - a. Jerman, jurusan Teknik Elektro
 - b. Jerman, jurusan konstruksi pesawat terbang
 - c. Inggris, jurusan Petrokimia
 - d. Indonesia, jurusan Penerbangan
3. "Porsi rangka baja pesawat bisa dikurangi dengan dominasi aluminium dalam pesawat terbang."
Pernyataan tersebut sesuai dengan teori B.J Habibie yakni...
 - a. *Vice President*
 - b. *Crack Progression on Random*
 - c. *Technische Hochschule*
 - d. *Gouvernements Middlebare School*
4. Berikut ini merupakan jabatan Habibie di Indonesia, kecuali...
 - a. Menteri Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun
 - b. Memimpin perusahaan BUMN Industri Strategis
 - c. Menjadi Presiden Republik Indonesia
 - d. Sebagai Bapak Proklamator Kemerdekaan Republik Indonesia
5. Sikap yang patut diteladani Bapak B.J. Habibie adalah...
 - a. Kerja keras, cerdas, disiplin
 - b. Kerja keras, angkuh, tegas
 - c. Disiplin, hemat, acuh tak acuh
 - d. Rajin, mandiri, rendah diri

Tentukan gagasan pokok dalam paragraf !

Habibie mendapat gelar diploma dengan nilai sempurna dan menjadi guru besar di Institut Teknologi Bandung (ITB) karena buah kerja keras dan kedisiplinannya.

B.J. Habibie lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan pada 25 Juni 1936 yang merupakan anak keempat dari delapan bersaudara.

Habibie menjadi sosok favorit di sekolahnya karena kecerdasan yang dimiliki serta sikap disiplin dan tekun dalam belajar.

Habibie telah kehilangan ayahnya karena terkena serangan jantung.

PARAGRAF 1

PARAGRAF 3

PARAGRAF 2

PARAGRAF 4

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) - KEGIATAN 2



Mata Pelajaran: PPKn

Materi: Hak, Kewajiban, dan Tanggungjawab

Jodohkan sikap B.J. Habibie yang mencerminkan Nilai-nilai Pancasila sesuai tanggungjawabnya pada kalimat di bawah ini dengan tepat!

Habibie menolak untuk tinggal di Jerman karena kecintaannya terhadap tanah air Indonesia

Sila ke-1

Selalu menghargai dan mengormati orang tua dan orang-orang di sekitarnya

Sila ke-3

B.J.Habibie memiliki sifat yang sabar, selalu berusaha, dan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sila ke-2

B.J.Habibie memiliki sifat yang optimis, tekun, dan bekerja keras dalam melaksanakan segala sesuatu

Sila ke-4

Dalam melaksanakan tugasnya di Indonesia, beliau selalu mengedepankan musyawarah demi kepentingan bersama

Sila ke-5